

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian dapat berupa tempat atau lokasi dilaksanakannya penelitian. Penelitian dilaksanakan di Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan. Subyek penelitian terdiri dari populasi dan sampel penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian. Populasi merupakan sekumpulan elemen atau unsur yang dijadikan sebagai obyek dan obyek tersebut dapat dijadikan sebagai penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola unit kerja atau pejabat struktural pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan. Sampel dari penelitian ini adalah pegawai atau staf yang khususnya secara teknis membidangi masalah pengelolaan aset dan keuangan di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu yang dijadikan responden adalah pegawai atau staf yang khususnya secara teknis membidangi masalah pengelolaan aset dan keuangan di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan, yang telah bekerja lebih dari satu tahun untuk mengetahui bagaimana dalam pengelolaan inventarisasi aset tetap milik daerah, sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi yang digunakan untuk dapat melihat kualitas laporan keuangan.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data dalam penelitian ini diperoleh dari 40 OPD di Kabupaten Bengkulu Selatan. Data primer melalui metode survey/ Kuesioner yang didalamnya berisi pertanyaan mengenai pengelolaan inventarisasi aset tetap, sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner yang sudah dibagikan dan di isi oleh responden yang berjumlah 80 orang yang bekerja di 40 OPD di Kabupaten Bengkulu Selatan khususnya pada staf aset dan keuangan keuangan. Daftar pertanyaan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan inventarisasi aset tetap, sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Jawaban responden menggunakan skala likert yang berisi lima tingkat jawaban dengan rincian sebagai berikut:

1: Sangat Tidak Setuju (STS)

2: Tidak Setuju (TS)

3:Netral (N)

4:Setuju (S)

5: Sangat Setuju (SS)

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Kualitas Laporan Keuangan. Variabel Kualitas laporan keuangan diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Kurnianto (2017) dengan skala likert 1-5 point untuk sebelas pertanyaan yang terbagi atas beberapa indikator, yaitu : relevan sejumlah lima pertanyaan, andal sejumlah empat pertanyaan, dapat dibandingkan sejumlah satu pertanyaan dan dapat dipahami sejumlah satu pertanyaan.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengelolaan inventarisasi aset tetap milik daerah, sistem pengendalian inter, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi. Definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Inventarisasi Aset Tetap Milik Daerah (X1)

Variabel inventarisasi aset tetap milik daerah diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Kurnianto (2017) dengan skala likert 1-5 point untuk tujuh pertanyaan yang terbagi atas dua indikator, yaitu : penatausahaan sejumlah tiga pertanyaan dan pelaporan sejumlah empat pertanyaan.

b. Sistem Pengendalian Intern (X2)

Variabel sistem pengendalian intern diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Triyanto (2017) dengan skala likert 1-5 point untuk delapan pertanyaan yang terbagi atas beberapa indikator, yaitu : lingkungan pengendalian sejumlah tiga pertanyaan, kegiatan pengendalian sejumlah dua pertanyaan, informasi komunikasi sejumlah dua pertanyaan dan pemantauan sejumlah satu pertanyaan.

c. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)

Variabel kompetensi sumber daya manusia diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Triyanto (2017) dengan skala likert 1-5 point untuk delapan pertanyaan yang terbagi atas beberapa indikator, yaitu : tanggung jawab sejumlah tiga pertanyaan, pelatihan sejumlah tiga pertanyaan dan pengalaman sejumlah dua pertanyaan.

d. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4)

Variabel pemanfaatan teknologi informasi diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Triyanto (2017) dengan skala likert 1-5 point untuk sembilan pertanyaan yang terbagi atas beberapa indikator, yaitu : komputer sejumlah enam pertanyaan dan jaringan internet sejumlah tiga pertanyaan.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata, *sum*, *range* dan standar deviasi.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas menggunakan *person correlation*. Item pertanyaan dikatakan valid jika r -hitung $>$ r tabel, memiliki koefisien *person correlation* positif dengan nilai signifikan maksimum 0,05 (Ghozali,2011).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan seberapa jauh hasil pengukuran akan dapat dipercaya. Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji reliabilitas dapat digunakan untuk menentukan apakah kuesioner dapat dipakai dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok yang sama dengan memperoleh hasil yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subyek tidak berubah.

Nazarudin dan Basuki (2015) menyatakan bahwa instrumen penelitian akan dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha telah memenuhi karakteristik, yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila $\alpha < 0,50$ maka dapat dikatakan bahwa reliabilitas rendah
- b. Apabila α antara $0,50 - 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa reliabilitas moderat
- c. Apabila α antara $0,70 - 0,90$ maka dapat dikatakan bahwa reliabilitas tinggi
- d. Apabila $\alpha > 0,90$ maka dapat dikatakan bahwa reliabilitas sempurna

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dapat digunakan untuk mengetahui kelayakan dalam model regresi dan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan pelanggaran asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang mendasari model regresi pada penelitian ini, yaitu uji normalitas data, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Penentuan dari setiap uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a) Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam model regresi variabel residual atau pengganggu berdistribusi normal ataupun tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2011). Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-smirnov. Nazarudin dan Basuki (2015) menyatakan bahwa jika hasil analisis nilai $\text{sig} > \alpha$ 0,05 maka model regresi dikatakan berdistribusi normal.

b) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas atau independen dalam model regresi (Ghozali, 2011). Deteksi adanya multikolinearitas atau tidak adanya multikolinearitas didalam suatu model regresi dapat dilihat dari nilai Tolerance (*tolerance value*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Ghozali (2011) menyatakan bahwa jika hasil analisis menunjukkan hasil *tolerance value* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka model regresi dikatakan tidak mengalami multikolinearitas.

c) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2011). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser dengan cara meregresi nilai absolut residual sebagai variabel dependen dengan berbagai variabel independen yang ada. Ghozali (2011) menyatakan bahwa jika hasil analisis menunjukkan hasil nilai sig untuk semua variabel pada masing-masing persamaan $> \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. penelitian ini terdiri dari empat variabel independen yaitu pengelolaan inventarisasi aset tetap milik daerah, sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi, serta satu variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pada penelitian ini aplikasi yang digunakan untuk mengolah data yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Kualitas laporan keuangan
- α = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi variabel pengelolaan inventarisasi aset tetap milik daerah
- β_2 = Koefisien regresi variabel sistem pengendalian intern
- β_3 = Koefisien regresi variabel kompetensi sumber daya manusia
- β_4 = Koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi
- X_1 = Pengelolaan inventarisasi aset tetap milik daerah
- X_2 = Sistem pengendalian intern
- X_3 = Kompetensi sumber daya manusia
- X_4 = Pemanfaatan teknologi informasi
- ε = Error of estimation

a) Uji signifikan simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen, jika nilai sig < dari alpha 0.05 maka hipotesis diterima, yang

artinya bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai sig lebih > dari alpha 0,05 maka hipotesis ditolak yang artinya bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Uji signifikan parsial (Uji t)

Nazarudin dan Basuki (2015) menyatakan bahwa uji t dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap dependen. Kriteria hipotesis dinyatakan diterima apabila:

- 1) Nilai sig < α (0,05)
- 2) Koefisien regresi searah dengan hipotesis

c) Uji Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*)

Nilai koefisien determinasi dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai *adjusted R square* dapat menunjukkan tingkat kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabilitas variabel terikat atau dependen. Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai 1. Apabila hasil analisis diketahui semakin mendekati 0 maka semakin kecil kemampuan menjelaskan. Sebaliknya, apabila hasil analisis diketahui semakin mendekati 1 maka semakin besar kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen.